

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjabaran dalam bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan, yakni lagu *Tanah Airku* karya Ibu Soed termasuk dalam bentuk lagu tiga bagian atau *Three Part Song Form* dan dapat disebut sebagai komposisi sederhana karena dalam secara keseluruhan tiga bagian tersebut terdapat 12 birama dimana setiap kalimatnya hanya 4 birama. Komposisi lagu yang bisa dibilang cukup singkat ini, ternyata dapat dikembangkan oleh Joko menjadi lebih kompleks yakni 6 bagian dan 4 variasi. Keistimewaan aransemen Joko Suprayitno ini adalah Joko lebih memfokuskan pada setiap melodi utamanya dengan konsep dalam melodi yang indah tersebut digubah secara rapi pada setiap bagiannya dan dibuat menjadi lebih bagus lagi dengan cara memberi dukungan secara musikal.

Joko menuangkan ide-ide musikalnya kedalam aransemen lagu *Tanah Airku* ini yakni dengan menggunakan beberapa teknik variasi dan menyertakan elemen orkestrasi musik barat serta dinyanyikan oleh vokal seriosa. Aransemen Joko Suprayitno dapat dikatakan 6 bagian karena didalamnya terdapat introduksi, bagian A (lirik bait I), bagian B (lirik bait II), bagian C (interlude) Do=A, bagian D (lirik bait II) Do=D, dan coda. Kemudian terdapat 4 teknik variasi dalam aransementnya yakni variasi harmoni, variasi melodi, variasi irama dan variasi bebas.

B. Saran

Sebaiknya perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penguasaan mengenai teori dasar dalam musik merupakan hal yang penting dengan tujuan dapat dengan mudah memahami arti dari analisis sebuah bentuk musikal lagu dan struktur yang terkandung didalamnya
2. Dalam menganalisis sebuah bentuk musikal lagu dan strukturnya, maka seringkali disarankan agar identifikasi dilakukan terlebih dahulu pada unit-unit yang lebih besar dan kemudian dilanjutkan pada unit-unit yang lebih kecil.
3. Bagi akademisi musik, hendaknya selalu berperan aktif dalam menganalisis sebuah komposisi atau aransemen sebelum memainkannya, dengan mengapresiasi lewat analisis maka akan meningkatkan kematangan dan pengetahuan bermusik.
4. Bagi masyarakat umum, hendaknya selalu memberikan apresiasi terhadap karya aransemen musik. Sehingga, melalui kegiatan aransemen dapat mengembangkan dan melestarikan karya musik yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Tertulis :

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius, Yogyakarta.

Bramantyo, Triyono. 1989. *Pengantar Apresiasi Musik*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Harjana, Suka. 2004. *Esai & Kritik Musik*. Galang Press, Yogyakarta.

Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging Popular Music : A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan.

Prier sj, Karl-Edmund. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

Stein, Leon. 1979. *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy-Birchard Music, New Jersey.

Wibowo, Joko. 2013. *Lagu Wajib Nasional dan Daerah*. Redaksi Tiara Pustaka, Yogyakarta.

Sumber dari Internet :

Diakses dari <http://www.aulasimfoniajakarta.com/>, pada tanggal 21 Desember 2014 pukul 14:29 WIB.

Diakses dari <http://www.tamanismailmarzuki.co.id/tokoh/binu.html> pada tanggal Desember 2014 pukul 20:10 WIB.

Din, Aning Katamsi. *Seriosa Tak Hanya Untuk Orang Tua*. <http://www.sinarharapan.co.id/hiburan/index.html>. 6 Oktober 2014 pukul 11:49 WIB.

Raymond Vievermanns. *Biografi*. Diakses dari <http://www.vievermanns.nl>, pada tanggal 21 Desember 2014 pukul 23:09 WIB.

Retno Prasetyaningrum. *Aransemen Lagu*. Diakses dari <http://wordpress.com/2012/03/22/aransemen-lagu.html>, pada tanggal 23 Oktober 2014 pukul 19:30 WIB.